

Please welcome our special guest

LINKS TO:

Stage 3, Module 1

Learning Object 3: *Anna's interview*

Exercise 1

Answers:

1.1 Describe the register used in Speech 1. Support your answer with examples from the speech.

In Speech 1, because it was a radio broadcast, it was not specifically addressing one person. In fact, because the text was broadcast on Radio SMP Harapan Bangsa, it is safe to assume that students from SMP Harapan Bangsa were the audience and, therefore, Peter had his fellow students in mind. The register that he used was less formal because he did not address his audience specifically. Peter addressed himself using *saya* instead of *aku*, which is an appropriate word to use among friends, because, although he was addressing his fellow students, he was speaking in the capacity of a broadcaster.

1.2 Describe the register used in Speech 2. Support your answer with examples from the speech.

In Speech 2, Anna was clearly speaking to a larger audience, which might include the principal and teachers from SMP Harapan Bangsa, parents, as well as her fellow students. Therefore, she was using more formal language, such as the more formal greeting *Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu yang terhormat*. The guest she was introducing, Dr David Suzuki, was also very famous, so Anna also used a formal register — *dengan bangga dan senang hati saya ingin memperkenalkan Dr David Suzuki hari ini*. She addressed Dr Suzuki using the word *beliau*, which is more respectful than *dia*. In fact, it would be very disrespectful of Anna if she had addressed Dr Suzuki using the word *dia*.

1.3 Which introduction do you think is more formal? Give reasons for your answer.

Compared with Speech 1, Speech 2 is more formal. The audience was addressed formally and the guest was addressed with his title. Speech 1 has a more casual style, because Peter, the host, was familiar with the person being interviewed, and this is for their own school's radio program.

1.4 List at least three differences between these two introductory speeches.

The three differences between these two introductory speeches are:

- the first speech did not address anyone specifically
- the first speech was a broadcast, whereas the second speech addressed an audience
- the guest of the first speech was personally known to most of the listeners, whereas the guest of the second speech was a famous and well-regarded person. Peter addressed his guest by his name, Ardi Sugianto; whereas Anna used the word *beliau* to show respect and high regard for Dr Suzuki.

Exercise 2

Sample answers:

2.1 Use the information in the profile of Profesor Ian Frazer to help Anna write a speech introducing him to students and staff at SMP Harapan Bangsa.

Selamat siang. Yang terhormat Bapak Darmawan, yang terhormat guru-guru beserta seluruh murid SMP Harapan Bangsa. Dengan senang hati saya mengucapkan selamat datang kepada Profesor Ian Frazer yang akan menyampaikan pidatonya siang ini sebagai bagian dari Pekan Sains Nasional. Profesor Frazer adalah seorang pakar imunologi terkemuka.

(continued on following page)

(continued from previous page)

Satu dari prestasi terpenting Beliau adalah sebagai pemimpin kelompok yang menemukan vaksin untuk pengobatan kanker mulut rahim. Hari ini, Profesor Frazer akan berbicara kepada kita mengenai penelitian terbaru dalam bidang imunologi. Silakan berikan tepuk tangan Anda untuk Profesor Frazer.

2.2 Use the information in the profile of Ashok Gadgil to help Peter write a speech introducing him to students and staff at SMP Harapan Bangsa.

Selamat siang. Yang terhormat Bapak Darmawan, yang terhormat guru-guru beserta seluruh murid SMP Harapan Bangsa. Perkenankan saya untuk menyampaikan selamat datang kepada Profesor Ashok Gadgil yang telah datang jauh-jauh dari California di Amerika Serikat untuk memberikan pidatonya kepada kita hari ini sebagai bagian dari Pekan Sains Nasional. Profesor Gadgil adalah seorang pakar fisika dan penemu yang terkemuka di dunia. Penelitian Beliau berfokus pada penggunaan sains untuk memperbaiki kondisi kehidupan banyak orang di seluruh dunia, terutama di negara-negara dunia ketiga. Penemuan Beliau, termasuk kompor Darfur dan sistem UV Waterworks, telah menyelamatkan jiwa dan meningkatkan taraf hidup beribu-ribu orang di Bangladesh dan Sudan. Silakan berikan tepuk tangan Anda untuk Profesor Gadgil.

2.3 Use the information in the profile of Profesor Yohanes Surya to help Anna write a speech introducing him to students and staff at SMP Harapan Bangsa.

Selamat siang. Yang terhormat Bapak Darmawan, yang terhormat guru-guru beserta seluruh murid SMP Harapan Bangsa. Perkenankan saya untuk menyampaikan selamat datang kepada Profesor Yohanes Surya dari Surya Institute. Profesor Yohanes Surya akan menyampaikan pidatonya hari ini sebagai bagian dari Pekan Sains Nasional. Beliau adalah seorang pakar fisika yang berhasil mengembangkan metode pengajaran fisika dan matematika yang menarik bagi pelajar di sekolah. Minat terhadap bidang sains dan matematika penting untuk mengembangkan profesi sains dan matematika yang akan menjadi tulang punggung pembangunan Indonesia. Berdasarkan metode itu Profesor Yohanes

juga berhasil memenangkan berbagai kompetisi sains dan fisika internasional di berbagai negara. Silakan berikan tepuk tangan Anda untuk Profesor Yohanes.

Exercise 3

Sample answers:

3.1 Help Peter write a thank-you letter to Professor Yohanes Surya who recently spoke to secondary students at the National Science Week celebrations.

Jakarta, 15 Januari 2012

Kepada Yth.

Profesor Yohanes Surya

Surya Institute

*Jl. Pahlawan Seribu, Golden Boulevard Blok U3-U6
BSD City, Tangerang, Banten 15322*

Dengan hormat,

Dengan ini saya, atas nama panitia Expo Sains Jakarta, ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak untuk kesediaan Bapak memberikan pidato dalam acara 'Kenal Sains' yang diselenggarakan minggu yang lalu.

Saya percaya bahwa pesan yang Bapak sampaikan dalam pidato itu telah mendorong banyak rekan saya di SMP Harapan Bangsa untuk lebih giat mempelajari sains dan matematika.

Hormat saya,

Peter Smart

SMP Harapan Bangsa